

ABSTRAK

JUDUL TESIS : EKSISTENSI PENGURUS YAYASAN DALAM RANGKA PENYERTAAN MODAL PADA PERSEROAN TERBATAS DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG YAYASAN

NAMA MAHASISWA : ADI KURNIAWAN

NIM : 207162008

KATA KUNCI : Penyertaan Modal Yayasan Dalam Perseroan Terbatas

ISI ABSTRAK : Setelah diundangkannya ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan pada tanggal 6 Agustus 2001 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, maka yayasan memiliki kedudukan hukum yang lebih tinggi dari sebelumnya. Saat ini berdasarkan ketentuan tersebut secara jelas disebut bahwa yayasan dianggap sebagai sebagai badan hukum yang dapat bertindak sebagai subyek hukum selayaknya orang alaminya pada umumnya. Dan untuk disebut sebagai badan hukum sebuah yayasan harus mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk melahirkan status badan hukumnya. Pada ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Yayasan mengatur bahwa Yayasan dapat melakukan penyertaan dalam bentuk usaha yang bersifat persepektif. Namun demikian, Undang-Undang Yayasan tidak mengatur secara rinci mengenai mekanisme penyertaan modal yang akan dilakukan oleh Yayasan, sehingga terobosan Yayasan untuk mendirikan badan usaha dalam bentuk perseroan terbatas (PT) dalam prakteknya masih mengalami kendala. Hal tersebut juga terkait kedudukan pengurus Yayasan, ketika Yayasan melakukan penyertaan modal dalam PT serta bagaimana tanggung jawab pengurus pada PT sebagai unit usaha Yayasan. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian bagi pengurus Yayasan yang ingin membentuk usaha, mengingat dalam melakukan penyertaan modal terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi, seperti penyertaan modal paling banyak 25% dari seluruh nilai kekayaan Yayasan.